

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar (Bappeda 2013). Sektor pertanian meliputi tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, tanaman kehutanan, perikanan, dan peternakan (Aziz *et al.* 2015). Iklim yang beragam dengan kondisi air tersedia yang mencukupi membuat Kabupaten Pasuruan memiliki produk dan potensi beragam terutama pada produk hortikultura (Hidayat 2013). Komoditas hortikultura salah satunya yaitu jenis buah-buahan. Jenis buah-buahan yang dibudidayakan di Kabupaten Pasuruan seperti mangga, durian, apel, dan jeruk. Jeruk memiliki 10 spesies dan tujuh diantaranya telah banyak dibudidayakan dan sampai saat ini telah menjadi jeruk komersial yaitu jeruk lemon, jeruk manis, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk nipis, sitrun, dan *grape fruit* (Martasari 2017).

Jeruk lemon (*Citrus limon L*) merupakan salah satu spesies jeruk yang memiliki prospek yang cukup cerah dan peluang pasar luas (Kementan 2019). Lemon memiliki banyak kegunaan, antara lain air perasannya digunakan sebagai bahan makanan baik untuk konsumsi komersial maupun rumahan, dan bernilai karena rasanya yang asam, tajam, dan segar. Lemon juga mengandung berbagai senyawa kimia penting yang dapat dimanfaatkan dalam dunia kesehatan. Senyawa-senyawa tersebut antara lain asam sitrat, mineral, dan vitamin C (Ardiyanti 2018). Adapun rincian kandungan nutrisi per 100 g sari buah lemon dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kandungan nutrisi per 100 g sari buah lemon

Jenis nutrisi	Satuan	Jumlah
Karbohidrat	g	9,3
Asam lemak omega-3 total	mg	26
Asam lemak omega 6 total	mg	63
Protein	g	1,1
Vitamin A	IU	22
Vitamin C	mg	53
Vitamin E / tokoferol	mg	0,2
Kolin	mg	5,1
Kalsium	mg	26
Magnesium	mg	8
Fosfor	mg	16
Kalium	mg	138
Air	g	89

Sumber: Nizhar (2012)

Tabel 1 menunjukkan bahwa lemon memiliki banyak jenis kandungan vitamin yang baik untuk kesehatan tubuh manusia seperti vitamin C dan kalium. Vitamin C berperan sebagai antioksidan, mengatasi radikal bebas yang dapat merusak sel atau jaringan, mempercepat penyembuhan luka, pembentukan kolagen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Institut Pertanian Bogor (IPB)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

dan menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Hasanah 2018). Vitamin C juga dapat melindungi tubuh dari infeksi dengan cara merangsang antibodi dan kekebalan tubuh (Kemkes 2020). Angka kecukupan vitamin C yang dianjurkan bagi laki-laki yang berumur diatas 10 tahun berkisar 50-90 mg per hari sedangkan bagi perempuan yang berumur diatas 10 tahun berkisar 50-75 mg per hari (Permen 2019). Jadi 100 g hingga 200 g lemon sudah dapat melengkapi kebutuhan vitamin C dalam tubuh per hari. Lemon juga mengandung tinggi kalium yaitu 138 mg per 100 g sari buah. Kalium ini merupakan salah satu mineral penting untuk otak, mengontrol detak jantung, dan tekanan darah sehingga mampu menyembuhkan gejala gangguan hati. Lemon juga mengandung asam sitrat sebanyak 5% (sekitar 0,3 ml per liter) yang berfungsi menstimulasi produksi enzim hati dan menyerap racun dalam sirkulasi darah (detoks) yang dibuang melalui urin (Muaris 2013). Jadi mengonsumsi lemon dapat membantu menjaga stamina dan daya tahan tubuh terutama dimasa pandemi COVID-19 ini.

Salah satu perusahaan pembudidaya lemon di Jawa Timur yaitu Kaliandra Organic Farm yang berada di Kabupaten Pasuruan. Kaliandra Organic Farm merupakan salah satu unit bisnis dari PT Dinamika Karya Persada. Kaliandra Organic Farm bergerak dalam bidang pertanian organik sayur dan buah. Budi daya lemon di Kaliandra Organic Farm dilakukan sesuai standar pertanian organik salah satunya yaitu menggunakan pupuk dan pestisida nabati namun hingga saat ini penggunaan pestisida nabati ini masih belum mampu mengendalikan hama yang ada pada lemon perusahaan. Hama yang menyerang lemon perusahaan seperti penggerek buah dan lalat buah. Hama tersebut mengakibatkan kualitas lemon perusahaan menurun sehingga tidak dapat memenuhi standar pasar. Kondisi tersebut yang menyebabkan lemon tidak dapat terserap pasar secara optimal sehingga ketersediaan lemon di lahan perusahaan tetap tinggi. Ketersediaan lemon pada Kaliandra Organic Farm Kabupaten Pasuruan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Ketersediaan lemon per bulan pada Kaliandra Organic Farm Kabupaten Pasuruan tahun 2021

Bulan	Penjualan lemon (kg)	Ketersediaan lemon (kg)	Sisa ketersediaan lemon (kg)
Januari	29,80	893,60	863,80
Februari	64,17	893,60	829,43
Maret	93,03	893,60	736,40
April	141,60	893,60	752,00

Sumber: Kaliandra Organic Farm (2021)

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa penjualan pada bulan Januari sampai April mengalami peningkatan namun masih tetap tidak mampu menyerap ketersediaan lemon yang ada sehingga sisa ketersediaan lemon masih cukup tinggi. Sisa ketersediaan lemon tersebut merupakan buah lemon yang tidak terserap pasar yang masih ada di lahan perusahaan dan belum dilakukan pemanenan. Pada saat dilakukan pemanenan tidak seluruh lemon sesuai standar sehingga perusahaan harus melakukan sortasi terlebih dahulu. Adapun jumlah rata-rata lemon segar yang tidak lolos sortasi per periode Januari-April pada Kaliandra Organic Farm Kabupaten Pasuruan tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

Tabel 3 Jumlah rata-rata lemon segar tidak lolos sortasi per periode Januari-April pada Kaliandra Organic Farm Kabupaten Pasuruan tahun 2021

Periode	Jumlah rata-rata panen kotor (kg)	Jumlah rata-rata tidak lolos sortasi (kg)	Jumlah rata-rata panen bersih (kg)
Minggu	29,46	2,76	26,70
Bulan	117,84	11,04	106,80

Sumber: Kaliandra Organic Farm (2021)

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah buah lemon tidak lolos sortasi cukup banyak. Pada periode Januari-April jumlah rata-rata lemon tidak lolos sortasi per bulan sebanyak 11,04 kg. Buah lemon tidak lolos sortasi karena adanya bintik hitam kecokelatan yang dapat menyebabkan kebusukan saat distribusi produk dan lemon yang tidak lolos sortasi ini biasanya langsung dibuang. Lemon tidak lolos sortasi tersebut masih layak untuk dikonsumsi karena kerusakan hanya pada kulit buah. Adanya ketersediaan lemon tidak terserap pasar dan lemon tidak lolos sortasi yang cukup tinggi ini menjadi kekuatan bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan bisnis dengan pendirian unit bisnis pengolahan. Salah satu pendirian unit bisnis pengolahan yaitu dengan membuat produk olahan minuman *lemon juice*.

Pandemi COVID-19 ini memang menyebabkan aktivitas masyarakat banyak dilakukan di rumah namun mereka harus tetap menjaga daya tahan tubuh salah satunya dengan mengonsumsi vitamin yang berfungsi sebagai antioksidan seperti vitamin C (Kemkes 2020). Vitamin C dapat diperoleh salah satunya dari minuman yang berbahan baku lemon seperti *lemon juice*. Di samping itu jus lemon dapat dimanfaatkan sebagai pemberi citarasa dan *flavor* pada pengolahan makanan atau minuman di restoran. Restoran akan dijadikan sebagai salah satu saluran distribusi untuk memasarkan produk *lemon juice*. Penentuan lokasi pusat pemasaran produk salah satunya dengan cara melihat banyaknya jumlah restoran di beberapa daerah di Jawa Timur. Adapun data jumlah restoran di Jawa Timur menurut kabupaten/kota pada tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jumlah restoran di Jawa Timur menurut kabupaten/kota tahun 2016-2018

Wilayah	2016	2017	2018
Kota Surabaya	790	1083	1341
Kabupaten Pasuruan	37	24	25
Kota Malang	707	707	1028
Kota Batu	43	43	48

Sumber: BPS (2019)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari keempat wilayah tersebut, Kota Surabaya memiliki jumlah restoran yang paling besar dan setiap tahun mengalami kenaikan. Jumlah restoran di Kota Surabaya pada tahun 2018 mencapai 1341 restoran. Jadi berdasarkan jumlah restoran tersebut, Kota Surabaya dipilih sebagai pusat lokasi pemasaran produk karena memiliki jumlah restoran yang lebih tinggi dari pada daerah lainnya sehingga dimasa yang akan datang dapat mendukung perkembangan bisnis perusahaan. Di samping itu Kota Surabaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Pertanian Bogor
 Sekolah Vokasi
 Bogor Agricultural University

merupakan lokasi pusat pemasaran perusahaan sehingga hal ini dapat mempermudah penjualan dan distribusi produk karena sudah ada kantor operasional.

Strategi yang diambil dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah strategi SO dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan yaitu jumlah ketersediaan bahan baku buah lemon tinggi. Adanya peluang yang ingin dimanfaatkan yaitu semakin meningkatnya gaya hidup sehat dan jumlah restoran di Kota Surabaya yang semakin meningkat. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut, strategi yang diambil yaitu dengan cara pengolahan buah lemon menjadi produk olahan *pure organic lemon juice*.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan laporan Kajian Pengembangan Bisnis Pendirian Unit Bisnis *Pure Organic Lemon Juice* pada Kaliandra Organic Farm Kabupaten Pasuruan bertujuan sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis

Ide pengembangan bisnis melalui analisis internal dan eksternal dengan analisis SWOT. Ide pengembangan bisnis ini menggunakan strategi SO yaitu menggunakan kekuatan perusahaan untuk memanfaatkan peluang. Kekuatan perusahaan yaitu adanya ketersediaan bahan baku lemon yang tinggi dan peluang yang dimanfaatkan yaitu semakin meningkatnya gaya hidup sehat terutama saat pandemi COVID-19 ini dan jumlah restoran di Kota Surabaya tinggi.

2. Menyusun kajian kelayakan ide pengembangan bisnis

Pendirian unit bisnis *pure organic lemon juice* pada Kaliandra Organic Farm berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Aspek non finansial meliputi perencanaan produk, perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan kolaborasi. Aspek finansial melalui perhitungan analisis *cash flow*, analisis laba rugi dan analisis *switching value*.